



Media Title	Investor Daily	
Date	4 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	7	Article Size
Journalist	Ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Tarif Jalan Tol Jakarta-Cikampek Segera Naik

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tengah mengecek kondisi standar pelayanan minimum (SPM) ruas tol Jakarta-Cikampek, menyusul akan disesuaikannya tarif tol kelolaan PT Jasa Marga Tbk tersebut dalam waktu dekat ini.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, badan usaha jalan tol sudah menyampaikan surat untuk dilakukan penyesuaian tarif tiga bulan lalu kepada BPJT. "Sekarang tim penguji SPM sudah turun dan sedang mengecek kondisinya," kata dia di Jakarta, Jumat (3/10).

Penyesuaian tarif tol Jakarta-Cikampek terakhir dilakukan pada Oktober 2012 lalu. Dengan demikian, sesuai pasal 48 UU No 38/2004 tentang Jalan dan pasal 68 PP No 15/2005 tentang Jalan Tol, penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun sekali berdasarkan pengaruh inflasi.

Menurut Gani, tolok ukur penentuan SPM di antaranya mengenai kondisi jalan tol, baik berupa kekesatan, ketidakrataan, dan ketiadaan lubang. Selain itu, mengenai aksesibilitas yang di dalamnya mencakup kecepatan transaksi hingga jumlah gardu tol. Ada juga soal faktor keselamatan seperti lampu, pagar,

dan lainnya, serta bagaimana soal unit pertolongan jalan tol

"Kecepatan tempuh rata-rata di dalam tol juga dihitung dan dibandingkan dengan kecepatan tempuh di jalan non-tol yang dijadikan alternatif. Biasanya kecepatan di tol itu harus 1,5 kali di jalan nontol," ujar Gani.

General Manager (GM) PT Jasa Marga Tbk Tol Jakarta-Cikampek Yudhi Krisyunoro mengatakan, pihaknya berupaya memenuhi SPM dengan melakukan perbaikan rutin di ruas tol tersebut. Adapun dana perbaikan rutin sepanjang tahun ini diperkirakan mencapai Rp 100 miliar.

"Kami perbaiki secara rutin untuk peningkatan layanan seperti penggantian lampu konvensional dengan LED, pagar, pembangunan median jalan, penambalan lubang-lubang, pelapisan kembali jalan tol pada dua jalur, baik dari sisi A (arah Cikampek) dan B (arah Jakarta)," kata dia.

Yudhi merinci, untuk perbaikan pagar menelan investasi sekitar Rp 8 miliar, sedangkan pelapisan kembali Rp 80 miliar, perbaikan lampu dan median jalan dengan beton menelan investasi Rp 8 miliar, serta perbaikan pagar jalan Rp 8 miliar sehingga secara keseluruhan sekitar Rp 100 miliar. "Secara fisik, untuk pelapisan kembali jalan tol arah Jakarta sudah selesai 90%, sedangkan untuk arah Cikampek baru 80%. Akhir tahun ini, mudah-mudahan tuntas keseluruhan," tutur dia.

Yudhi melanjutkan, perbaikan median jalan dengan beton arah Jakarta sudah 100%, sedangkan arah Cikampek masih sekitar 95%, karena pada KM 6 dan 2 masih dalam proses penyelesaian dan diharapkan akhir bulan ini sudah tuntas. "Perbaikan tol Cikampek tidak bisa dikerjakan secara cepat dan masif karena kondisi lalin ruas Cikampek sangat padat termasuk kendaraan berat. Waktu pengerjaannya sempit, karena trafiknya padat. Jangankan sehari, satu jam saja pengguna tak sabar," papar dia.

Selain itu, untuk meningkatkan layanan, perseroan akan menguji coba penerapan teknologi modern transaksi secara elektronik maksimal satu detik di gerbang tol Karawang sebelum diterapkan di gerbang tol lainnya. Badan usaha juga menyiagakan mobil derek sebanyak 24 unit, mobil penolong dalam kondisi darurat (*rescue unit*) dua unit, menyiapkan 24 unit mobil derek, dan mobil patroli disiagakan delapan unit.